

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN KEADILAN DISTRIBUTIF ANGGARAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA RUMAT SAKIT ESTOMIHI MEDAN)**

Hendrik E. S. Samosir

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

Abstract:

This research is a field research conducted at Estomihi Hospital. This study takes the title: "The Influence of Budgeting Participation on Managerial Performance with Distributive Budget Justice as an Intervening Variable (Study at Medan Estomihi Hospital)". The population in this study were all employees who contributed to the budget preparation process in 2018 in each section with a total of 40 employees. The purpose of this research is to find out how the influence of budget participation has an impact on managerial performance directly or through budget distributive justice. Based on the results of research and data analysis, the conclusions are: budget participation has a positive and significant influence on distributive justice and managerial performance while distributive justice does not have a significant impact on changes in managerial performance

Keywords: *budget participation, distributive justice, managerial performance*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada saat ini jumlah rumah sakit swasta yang ada di Medan ada 62 rumah sakit sehingga persaingan antara rumah sakit menjadi semakin ketat, oleh karena itu diperlukan teknologi sistem informasi yang baik sehingga tenaga kerja dapat memanfaatkan teknologi sehingga akan mempengaruhi kinerja manajerial rumah sakit tersebut.

Pada pasar setiap perusahaan akan berusaha untuk menarik konsumen mereka agar dapat memenangkan persaingan bisnis. Selain persaingan bisnis di bidang manufaktur/industri persaingan di bidang pelayanan jasa terkhususnya rumah sakit juga tidak kalah ketatnya. Jumlah rumah sakit swasta yang ada di Medan yang cukup banyak yaitu berjumlah 62 rumah sakit menunjukkan bahwa pasar kesehatan mulai menjanjikan. Setiap rumah sakit akan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen mereka, agar rumah sakit dapat memberikan pelayanan terbaik maka kinerja manajerial dari rumah sakit juga harus baik.

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satunya adalah jasa rawat inap. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah

sakit. Dengan adanya berbagai macam fasilitas pada jasa rawat inap, serta jumlah biaya overhead yang tinggi, maka semakin menuntut ketepatan dalam pembebanan biaya yang sesungguhnya.

Menurut Samosir (2018) partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional. Penyusunan anggaran yang baik sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi yang hubungan kerjasama antar bagian. Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Schief dan Lewin,; Welsch, Hilton dan Gordon dalam Arfan Ikhsan dan La Ane, 2007). Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran.

Partisipasi penyusunan anggaran yaitu suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Disini partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menekankan pada proses kerjasama dari berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas (French *et al*, dalam Krisler Bonardi Omposunggu dan Icku Rangga Bawono, 2006). Brownell dan McInnes dalam Wahyudin Nor (2007) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran lebih memungkinkan para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan pimpinan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Pimpinan yang memperkenankan bawahannya untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan. Jika merujuk pada pendapat ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran merupakan sebuah kerja sama karyawan antar bagian yang sangat penting untuk dapat mencapai target yang sudah diputuskan organisasi.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mampu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan mereka. Selain partisipasi penyusunan anggaran, keadilan distributif juga memberikan dampak pada kinerja manajerial perusahaan. Zahro dan Januarti (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap persepsi keadilan distributif anggaran, tetapi persepsi keadilan distributif anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial . jika merujuk pada hasil penelitian ini maka persepsi keadilan distributif dipengaruhi oleh partisipasi penyusunan anggaran dari karyawan.

Robbins dan Judge, (2015) menyatakan bahwa teori keadilan adalah teori yang menjelaskan mengenai perbandingan yang dilakukan oleh pekerja mengenai apa yang mereka peroleh dengan apa yang mereka berikan terhadap organisasi. Sehingga sangat

diharapkan pekerja mampu memberikan kemampuan terbaik mereka kepada organisasi, sehingga diharapkan akan meningkatkan kinerja manajerial organisasi. Hal ini yang mendasari penulis mengangkat topik tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan keadilan distributive anggaran sebagai variabel intervening (studi pada rumah sakit estomih medan)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara survei untuk mengumpulkan data dilapangan guna memperoleh gambaran tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penjelasaan (eksplonatory research) karena merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. unit analisis dalam penelitian ini yaitu manajer rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ikut berkontribusi dalam proses penyusunan anggaran pada tahun 2018 di setiap bagian yang berjumlah 40 karyawan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Partisipasi penyusunan anggaran dalam penelitian ini adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu (manajer) dalam proses penyusunan anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya baik secara periodik maupun tahunan (Sardjito dan Muthaheer, 2007). Partisipasi dalam penyusunan anggaran lebih memungkinkan bagi para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan atasan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Ada 5 (lima) item pertanyaan yang dipakai untuk mengukur partisipasi dengan menggunakan skala Likert lima poin, dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan partisipasi rendah, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan partisipasi tinggi.

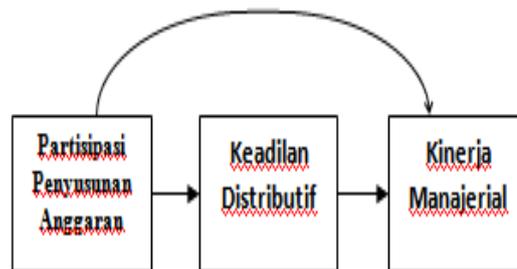
Keadilan Distributif Anggaran, jika manajer terlibat dalam partisipasi anggaran, maka manajer terlibat dalam keputusan alokasi anggaran. Hal itu dapat disimpulkan bahwa partisipasi manajer dalam proses penganggaran dapat meningkatkan persepsi keadilan distributif serta procedural (Yenti:2003).

Menurut Arista, Suarta dan Budiasih (2016) Keadilan distributif adalah proporsionalitas yang artinya pegawai merasa dalam menerima anggaran telah sesuai kebutuhan. Keadilan distributif mengarah pada keadilan dari tingkat atas sampai bawah, sehingga setiap anggota organisasi merasa menerima sumberdaya yang layak.

Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan atau representasi (Mahoney, 1993).

Tehnik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso, 2000). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial



Persamaan Substruktur 1:

$$Y_1 = \beta X + e_1$$

Dimana:

Y_1 = Keadilan Distributif

X = Partisipasi Penyusunan Anggaran

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel

e_1 = error term

Persamaan Substruktur 2:

$$Y_2 = a + b_1 X + b_2 Y_1 + e_2$$

dimana :

Y_2 = Kinerja Manajerial

Y_1 = Keadilan Distributif

X = Partisipasi Penyusunan Anggaran

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel

e_2 = *Term of error* (variabel yang tidak diteliti)

Uji Parsial (Uji t)

Uji Substruktur 1

Pengujian hipotesis untuk uji parsial pada persamaan substruktur satu:

Ho: $b = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap keadilan distributif.

H₁: $b \neq 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap keadilan distributif.

Uji Substruktur 2:

Ho: $b_1, b_2 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara keadilan distributif anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Ha: $b_1, b_2 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara keadilan distributif anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2002). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Model yang baik memiliki syarat jika tidak terdapat adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas, karena data tersebut menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar)

Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	3.341	3.812		4.528	.000		
partisipasi anggaran	.572	.035	.162	3.166	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keadilan distributif

$$Y_1 = 3,341 + 0,572X$$

Pengujian Hipotesis:

Ho : Partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap keadilan distributif.

Ha : Partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial terhadap keadilan distributif.

Dari hasil persamaan terlihat bahwa nilainya adalah 0,572 dengan sig=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap keadilan distributif.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	12.121	3.812		2.428	.000		

partisipasi anggaran	.537	.135	.442	.966	.000	1.000	1.000
keadilan distributif	.019	.156	.297	2.985	.569	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

$$Y_2 = 12,121 + 0,532X + 0,032Y_1$$

Partisipasi Anggaran

Ho : Partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial

Ha : Partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial

Dari hasil persamaan terlihat bahwa nilainya adalah 0,537 dengan sig=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial

Keadilan Distributif

Ho : Komitmen organisasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap keadilan distributif

Ha : Komitmen organisasional berpengaruh secara parsial terhadap keadilan distributif

Dari hasil persamaan terlihat bahwa nilainya adalah 0,019 dengan sig=0,569. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara keadilan distributif terhadap kinerja manajerial

Pembahasan

Jika merujuk pada hasil penelitian ini memiliki hasil yang menyerupai pendapan dari Zahro dan Januarti (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap persepsi keadilan distributif anggaran, tetapi persepsi keadilan distributif anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial . jika merujuk pada hasil penelitian ini maka persepsi keadilan distributif dipengaruhi oleh partisipasi penyusunan anggaran dari karyawan. Keadilan distributif tidak mampu memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kinerja manajerial pada rumah sakit estomihi. Umpan balik yang diberikan karyawan tidak maksimal dengan apa yang diberikan organisasi kepada mereka. Akibat tidak maksimalnya umpan balik yang diberikan oleh karyawan maka tidak memberikan dampak yang nyata pada peningkatan kinerja manajerial. Hal yang berbeda dengan partisipasi anggaran yang memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Menurut Sinaga dan Siregar (2007) Kinerja manajerial adalah seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Kinerja berhubungan dengan seberapa besar kemampuan setiap level manajemen dalam membangun perusahaan dan meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan baik dari segi kinerja kualitas sumber daya manusia juga kinerja keuangan. Karyawan estomohi yang semakin tinggi tingkat partisipasinya dalam penyusunan anggaran akan memberikan efektivitas dan efisiensi anggaran sehingga akan meningkatkan produktivitas mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keadilan distributive.
2. Partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
3. Keadilan distributif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial

E. Saran

1. Rumah sakit Estomihi hendaknya memperhatikan keterlibatan semua pihak yang penting dalam menyusun anggaran RS estomihi
2. Rumah sakit perlu memberikan perhatian pada keadilan distributive. Apakah terdapat permasalahan pada pemberian anggaran. Rumah sakit estomihi juga harus menggunakan umpan balik capaian kinerja untuk melihat apakah anggaran yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan mereka.

F. Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan baik, namun beberapa keterbatasan terpaksa tidak dapat dihindari. Seperti penelitian-penelitian sebelumnya, perlu kehati-hatian dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu hasil penelitian ini :

1. Penulis hanya memasukkan variabel partisipasi anggaran yang di mediasi oleh keadilan distributif anggaran dalam melihat kinerja manajerial sehingga untuk peneliti berikutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya.
2. Penelitian ini merupakan metode survey menggunakan kuesioner dimana responden hanya yang terlibat dalam penyusunan anggaran di satu buah rumah sakit sehingga perlu dilakukan pengujian dengan menambah responden beberapa rumah sakit swasta lainnya.
4. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berdasarkan persepsi jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan dan La Ane. 2007. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi". *SNA X*. 26-28 Juli. pp 1-27.
- Arista, Suartana dan Budiasih. 2016. Keadilan Distributif dan Komitmen Organisasional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Senjangan Anggaran. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.4. hal. 1031-1056.
- Bambang Sardjito dan Osmad Muthaher. 2007. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating". *SNA X*. Juli- Agustus. pp 1-24.
- Govindarajan V, 1986. "Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance". *Universalistic and Contingency Perspective. Decision Sciences* 17. pp. 496-516.
- Imam Ghozali. 2001. "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*". Badan Penerbit-Undip. Semarang.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, T.A. 2008. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samosir, Hendrik E.S. 2018. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *Jurnal Ilmiah Profesional Indonesia*. Vol 2. No. 1. Hal: 51-58
- Shields, J.F and M.D Shields, M. 1998. "Antecedents of Participate Budgeting. *Accounting Organitations and Society*" :49-76.
- Singgih Santosa. 2000. "*Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*". Gramedia. Jakarta
- Sinaga, Y. E. Dan N. Siregar. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III SEI Sikambang Medan. Medan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 4, No. 1. Hal. 35.

Yenti, Riza Reni. 2003. Pengaruh Keadilan Distributif, Keadilan Prosedur, Komitmen terhadap Tujuan, dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial dalam Penyusunan Anggaran. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.

Zahro, Hanifatuz dan Januarti, Indira. 2016. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan persepsi Keadilan Anggaran dan Komitmen Tujuan Anggaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro). *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol 13 No 2. Hal.125-154.